

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kacang hijau (*Vigna Radiata L.*) merupakan salah satu tanaman Leguminosae yang umum dibudidayakan di Indonesia. Kacang hijau menduduki tempat ketiga setelah kedelai dan kacang tanah. Tanaman kacang hijau berpotensi untuk dikembangkan karena nilai ekonomi tinggi dan masih memberikan peluang pasar yang besar dan telah lama digunakan untuk pangan berupa bubur kacang hijau dan sayur (tounge), serta brangkasannya untuk pakan ternak. Kebutuhan terhadap kacang hijau belakangan ini meningkat pesat, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia mengenai produksi kacang hijau di Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Produksi Kacang Hijau Nasional Tahun 2014-2018

No.	Tahun	Produksi
1.	2014	244,589
2.	2015	271,463
3.	2016	252,985
4.	2017	241,334
5.	2018	234,718

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2019)

Berdasarkan data produksi kacang hijau menurut Kementerian Pertanian Republik Indonesia dari tahun 2014-2018 tampak bahwa pada tahun 2015 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Murdaningsih dan Kramat, A.B (2014) menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya produksi kacang hijau karena kurang optimalnya teknik budidaya khususnya tentang penggunaan pupuk. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau dapat dilakukan dengan berbagai usaha, salah satu diantaranya yaitu dengan melakukan

pemupukan yang tepat. Diantaranya pemupukan melalui tanah menggunakan pupuk majemuk NPK dibantu dengan pemupukan melalui daun menggunakan pupuk daun. Pemberian pupuk bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah (Muthalib dan Noor 2018).

Kacang hijau merupakan tanaman berumur genjah sehingga memerlukan pupuk yang cepat diserap oleh tanaman. Pemberian NPK melalui tanah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada tanaman selain itu penggunaan pupuk NPK dapat mengefisiensi tenaga kerja dan meminimalis biaya produksi karena pupuk NPK sudah mengandung unsur hara yang lengkap. Disamping itu keperluan unsur hara pada tanaman dapat dipenuhi melalui pemupukan pada daun. Pemupukan melalui daun jauh lebih cepat diserap oleh tanaman sehingga dapat meningkat pertumbuhan pada tanaman kacang hijau.

Pemberian unsur hara melalui daun (permukaan daun) merupakan alternatif untuk menambah unsur hara yang diperlukan tanaman. Pemberian pupuk daun pada masa pertumbuhan vegetatif (mulai masa pertumbuhan sampai pembungaan) perlu dilakukan karena pada fase tersebut tanaman membutuhkan unsur hara yang lebih besar. Pupuk daun Gandasil D terkandung unsur Nitrogen 14%, Fosfat 12%, Kalium 14%, Magnesium 1% dan sisanya adalah unsur dan senyawa seperti Mangan (Mn), Boron (B), Tembaga (Cu), Kobalt (Co), Seng (Zn). Terdiri atas pupuk anorganik makro dan mikro, berbentuk serbuk dan berfungsi untuk pertumbuhan vegetatif (Lingga, 2003). Pupuk daun juga mengandung unsur hara makro dan mikro yang sangat diperlukan pada fase pertumbuhan vegetatif. Pupuk daun digunakan untuk melengkapi kebutuhan unsur hara yang telah di berikan melalui tanah. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jamaluddin (2020) dapat diketahui bahwa pemberian pupuk daun dengan konsentrasi 3gr/lit dapat memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, umur berbunga dan umur panen pada tanaman kacang panjang.

Marzuki, R. dan Soeprapto, H.S, (2001) menyatakan bahwa kacang hijau sangat membutuhkan unsur N, P dan K dalam jumlah yang cukup yaitu 300 kg N, 100 kg P dan 100 kg K dan hal tersebut dapat dipenuhi melalui usaha pemupukan. Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk dengan kandungan unsur hara yang

lengkap. Pupuk NPK mempunyai kandungan unsur hara N 16%, P 16% dan K 16%. Tumbuhan dapat tumbuh dengan baik dan sempurna apabila unsur-unsur yang diperlukan oleh tumbuhan tersebut terpenuhi (Saifudin, 2007). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Murdaningsih dan Kramat, A.B (2014) menyatakan bahwa pemberian pupuk NPK dengan dosis 500 kg/ha dapat memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah polong, berat biji, produksi per ha, dan bobot 100 biji pada tanaman kacang hijau. Dari pernyataan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai pemberian pupuk NPK dan pupuk daun yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau secara maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Kacang hijau (*Vigna radiata L.*) merupakan salah satu tanaman Leguminosae yang umum dibudidayakan di Indonesia. Kacang hijau menduduki tempat ketiga setelah kedelai dan kacang tanah. Tanaman kacang hijau berpotensi untuk dikembangkan karena nilai ekonomi tinggi dan masih memberikan peluang pasar yang besar dan telah lama digunakan untuk pangan berupa bubur kacang hijau dan sayur (tounge), serta brangkasannya untuk pakan ternak. Produksi kacang hijau di Indonesia mengalami penurunan setiap taunnya. Rendahnya produksi kacang hijau disebabkan karena kurang optimalnya teknik budidaya khususnya tentang penggunaan pupuk. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya peningkatan produksi benih kacang hijau. salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau adalah dengan pemberian pupuk NPK dan pupuk daun. Berdasarkan uraian-urain diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk NPK dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau (*Vigna radiata L.*)?
2. Bagaimana pengaruh pupuk Daun dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau (*Vigna radiata L.*)?

3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara pemberian pupuk NPK dan pupuk Daun dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau (*Vigna radiata L.*)?

1.3 Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk NPK dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau (*Vigna radiata L.*).
2. Mengetahui pengaruh pupuk daun dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau (*Vigna radiata L.*)
3. Mengetahui pengaruh interaksi antara pemberian pupuk NPK dan pupuk daun dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kacang hijau (*Vigna radiata L.*).

1.4 Manfaat

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, berguna sebagai informasi mengenai perlakuan yang perlu diberikan untuk mendukung peningkatan produksi benih kacang hijau.